PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama

(S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas

Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana

Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis

ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat

dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai

dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh

isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatis atau mencontek

karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai

dengan peraturan yang berlaku.

Serang 31 Oktober 2022

AHMAD MUTO'I

NIM-16132009

i

ABSTRAK

Nama **Ahmad Muto'i**, Nim: 161320096, Judul Skripsi: **Kesombongan Iblis Dalam Al-Qur'an** (Kajian Tafsir Tematik)

Kata Iblis ialah terambil dari bahasa Arab, asalnya dari bahasa Yunani yakni Diabolos kata ini terdiri dari kata dia, yang artinya di tengah atau sewaktu dan Ballen yang berarti melontar atau mencampakan dari penggabunganya lahir beberapa makna antara lain menentang, menghalangi, dan yang berada antara dua belah pihak untuk memecah belah dan menciptakan kesalahpahaman antara keduanya.

Dari latar belakang di atas, maka permasalah yang diangkat dalam skripsi ini adalah: 1) Apa yang dimaksud Iblis dan keturunanya?,

2) Bagaimana kesombongan Iblis dalam Al-qur'an?

Dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research), penelitian ini menggunakan metode Maudhui. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Tafsir Al-Qur'an karya Kementerian Agama Terjemah Tafsir Al-Misbah karya M.Quraish Shihab Terjemah Taisiru al-Aliyyul Qadir Li ikhtisari Tafsir Ibnu Katsir Terjemah Tafsir Al-Azhar karya Hamka dan Terjemah Tafsir Munir karya M.Nawawi Al-Bantani, sedangkan dalam sekundernya diambil dari buku-buku yang relevan dengan tema yang dibahas.

kata Iblis terambil dari kata Arab (ابلس) yang berarti putus asa atau dari kata (بلس) yang berarti tiada kebaikanya, Iblis menurut Al-

Qur'an adalah dari jenis jin

Di dalam al-Quran terdapat nama-nama jin. Di antaranya adalah iblis, bapak para Jin. Namanya pada mulanya adalah Azazil ibnu Abi Hatim dan yang lainya meriwayatkan dari jalur Sa'ad bin Jubair yang berkata," Nama iblis pada mulanya adalah Harits." Terkait hal ini, ulama yang lainya berkata, "itu sama maknanya dengan Azazil, Setan, iblis dan ifrit adalah bermakna sama berjenis satu yaitu pelaku kedurhakaan dan kesombongan dari komunitas jin, dengan demikian dapat dimafhumi bahwa setan adalah dari jenis jin. Para Alim mengatakan; dalam makhluk yang berjenis Jin tersebut, ada jin yang saleh, ada pula jin yang jahat. Setan adalah makhluk yang jahat yang merupakan jenis khusus dari komunitas Jin tabiatnya selalu berbuat jahat dan buruk

Menurut para mufassir dijelaskan bahwa awal mula kesombongan Iblis ketika Allah memerintahkan Iblis untuk bersujud kepada Adam (Penghormatan) namun Iblis enggan sujud dan mengabaikan perintah Allah karena Iblis merasa dirinya lebih tinggi dari Adam, Iblis merasa dirinya diciptakan dari api sedangkan Adam dari tanah, unsur kejadianyalah yang membuat Iblis sombong dan takabur.

نبذة مختصرة

الاسم أحمد مطيع ، نيم: ١٦١٣٢٠٠٩٦ ، عنوان الرسالة: غطرسة الشيطان في القرآن (دراسة التفسير الموضوعي).

كلمة الشيطان مأخوذة من اللغة العربية أصلها من اليونانية وهي ديابولوس وتتكون هذه الكلمة من كلمة ضياء والتي تعني في الوسط أو في ذلك الوقت وكلمة بالين وتعني الرمي أو الطرد. .

من الخلفية السابقة المشاكل التي أثيرت في هذه الرسالة هي: ١) ما معنى الشيطان ونسله ؟، ٢) ما هو غطرسة الشيطان في القرآن؟

في هذه الأطروحة باستخدام أسلوب البحث في المكتبات ، يستخدم هذا البحث طريقة مودوي. مصادر البيانات الأولية في هذا البحث هي تفسير القرآن لوزارة الدين ، وتفسير المصباح لمحمد قريش شهاب ، وتفسير ابن كثير لابن كثير ، وتفسير الأزهر لحمكة ، وتفسير منير لمحمد نواوي. البنتاني ، بينما في الثانوية مأخوذة من الكتب ذات الصلة بالموضوع الذي تمت مناقشته.

ولفظ الشيطان مأخوذ من الكلمة العربية (ابلس) التي تعني اليأس أو من كلمة (بلس) التي تعني لا خير ، والشيطان في القرآن من نوع الجن.

في القرآن أسماء الجن. ومنهم الشيطان أبو الجن. وكان اسمه في الأصل عزازيل بن أبي حاتم ، وروي آخرون عن طريق سعد بن جبير ، قال: اسم الشيطان أصلاً حارث. وفي هذا الصدد قال عالم آخر: له نفس معنى عزازيل ، وإبليس ، وإفريت هم نفس النوع ، وهم مرتكبو الغطرسة والعصيان من أهل الجن ، فيفهم أن الشيطان من الجن. يكتب. قال التقية. في هذه المخلوقات من نوع الجن ، يوجد الجن الصالح ، وهناك أيضًا الجن الشرير. الشيطان مخلوق شرير وهو نوع خاص من مجتمع جين ، طبيعته دائما شريرة وسيئة

وبحسب المفسرين ، فيوضح أن بداية غطرسة الشيطان عندما أمر الله الشيطان بالسجود لآدم (الاحترام) لكن الشيطان كان مترددًا في السجود وتجاهل أمر الله لأن الشيطان شعر أنه أعلى من آدم ، شعر الشيطان أنه مخلوق من نار بينما آدم من الأرض ، فإن عنصر الحادث هو الذي يجعل الشيطان متعجرفًا ومكبرًا.

ABSTRAK

Name Ahmad Muto'i, Nim: 161320096, Thesis Title: The Arrogance of the Devil in the Qur'an (Study of Thematic Interpretation)

The word Devil is taken from Arabic, originally from Greek, namely Diabolos. This word consists of the word dia, which means in the middle or at the time and Ballen which means throwing or throwing out. parties to divide and create misunderstandings between the two.

From the background above, the problems raised in this thesis are: 1) What is the meaning of Satan and his descendants?, 2) What is Satan's arrogance in the Qur'an?

In this thesis using the library research method, this research uses the Maudhui method. The primary data sources in this research are Tafsir Al-Qur'an by the Ministry of Religion, Tafsir Al-Misbah by M. Quraish Shihab, Tafsir Ibn Kathir by Ibn Kathir, Tafsir Al-Azhar by Hamka and Tafsir Munir by M. Nawawi Al-Bantani, while in The secondary is taken from books that are relevant to the theme discussed.

The word Devil is taken from the Arabic word (ابلس) which means despair or from the word (بلس) which means there is no goodness, Satan according to the Qur'an is of the type of jinn.

In the Qur'an there are names of jinn. Among them is the devil, the father of the Jinn. His name was originally Azazil ibn Abi Hatim and others narrated from the path of Sa'ad bin Jubair who said, "The name of the devil was originally Harith." Related to this, another scholar said, "it has the same meaning as Azazil, Satan, devil and ifrit are the same type, namely the perpetrators of disobedience and arrogance from the jinn community, thus it can be understood that Satan is of the jinn type. The pious said; In these jinn-type creatures, there are righteous jinn, there are also evil jinns. Satan is an evil creature which is a special type of Jin community, his nature is always evil and bad

According to the commentators, it is explained that the beginning of Satan's arrogance when God ordered Satan to prostrate to Adam (Respect) but Satan was reluctant to prostrate and ignored God's command because Satan felt himself higher than Adam, Satan felt himself created from fire while Adam from earth, the element of the incident is which makes the devil proud and arrogant.

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem Konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lain dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya ke huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Bacaan
Arab			
1	Alif	Tidak	Tidak
		dilambangkan	dilambangkan
ب	Ba	В	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan
			titik diatas)
ح	Jim	J	Je
ح	Ha	Н	Ha (dengan
			titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
7	Dal	D	De
خ	Zal	Z	Zet (dengan
			titik diatas)
J	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
س ش ص	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan
			titik
			dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan
			titik
			dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan
			titik
			dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan
			titik
			dibawah)
ع	Ain	'	Koma
			terbalik di
			atas
غ ف	Gain	G	Ge
	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
[ك	Kaf	K	Ka
J	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
م ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
٥	На	Н	На
ç	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri atas vocal tunggal atau monoftom dan vocal rangkap atau diftong.

1) Vocal Tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

tunda atas narakat, nansinterasinya sebagai			
Tanda	Nama	Huruf	Nama
		Latin	
	Fathah	A	A
_	Kasrah	I	I
<u>, s</u>	Dammah	U	U

Contoh:

لَّتُبَ = كَتُبَ

Su'ila = سُئِيلَ

يَذْهَبُ= Yazhabu

2) Vokal Rangkap

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf tranliterasinya gaabungan huruf, yaitu:

gaabangan narar, yana.			
Tanda	Nama	Gabungan	Nama
dan		Huruf	
Huruf			
يْ	Fathah	Ai	A dan I
٧	dan ya		
9	Fathah	Au	A dan
			U

Contoh:

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آيَ	Fathah dan	Ā	a dan
	Alif atau ya		garis di
			atas
يو	Kasrah dan	Ī	i dan garis
	ya		di atas
وُ	Dammah	Ū	u dan
	atau Wau		garis di
			atas

Contoh:

 $q\bar{a}la$ = قَالَ

رَمَى= ramā

وَيْلُ= qīla

 $yaq\bar{u}lu=$ يَقُوْلُ

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan zammah transliterasinya adalah /t/

- b) Ta Marbutah Mati
 Ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/
- c) Kalau pada suatu kata yang diakhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuthah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (wasal), maka ta marbutah tetap ditulis /t/.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ= Nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الى, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a) Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "I" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu Contoh:

b) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang. Contoh:

Al-qalamu = الْقَلَمُ

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

بِسْمِ اللهِ مَحْرًاهَا وَ مُرْسَاهَا= Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kafital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

10. Daftar Singkatan

Swt :Subhanahu Wa Ta'ala

Saw :Sallawlahu'Alaihi Wasallam

FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas Kepada Yth Lamp : **Ujian Skripsi** Dekan Fakultas

Hal : a.n. AHMAD MUTO'I Ushuluddin dan Adab NIM : 161320096 UIN "SMH" Banten

Di-

Serang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dipermaklumkan dengan hormat , bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas nama AHMAD MUTO'I NIM:161320096, dengan judul skripsi: Kesombongan Iblis Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik) dapat diajukan dalam sidang munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alqur'an dan Tafsir Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Serang 1 November 2022

Pembimbing II

Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A

NIP. 197507152000031004

Hikmatul Luthfi, M.A.Hum

NIP.198802132019031010

KESOMBONGAN IBLIS DALAM AL-QUR'AN

(Kajian Tafsir Tematik)

Oleh:

AHMAD MUTO'I 161320096

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A

NIP. 197507152000031004

Hikmatul Luthfi, M.A.Hum

NIP.1988021/32019031010

Mengetahui,

Dekan,

Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua,

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.

NIP. 197109031999031007

Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A

NIP 197507152000031004

PENGESAHAN

a.n AHMAD MUTO'I, Nim: 161320096 yang Skripsi berjudul Kesombongan Iblis Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik), telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munagoshah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Kamis, tanggal 10 November 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 10 November 2022

Sidang Munaqashah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota

Dr. H. Badrudin, M.A

Penguji II

Anggota,

Safiin Mansur, M.Ag.

Nip: 196401081998031001

Hafidz Taqiyuddin, M.A.Hk.

Nip: 198605212018011001

embimbing I

Pembimbing II

Hikmatul Luthfi, M.A.Hum

NIP.198802/132019031010

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya Ibu Sakiroh dan Bapak Sadeli serta adikku Sulhiya yang selalu memberi motivasi,dukungan dan doa terbaiknya.

Dan kepada rekan Ardi Mujib Agus yang selalu membantu disaat ada halangan yang membentang bagi saya. Semoga skripsi ini bisa menjadi motivasi dan bahan belajar kalian di masa depan

MOTTO

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُوْنِ

Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku. (Qs.Az-Zariyat : 56)

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Ahmad Muto'i kelahiran Di Serang Hari Senin pada tanggal 1 januari tahun 1995, yang sekarang tinggal di Kp.Puyuh Koneng,desa Kencana Harapan, Kecamatan Lebak Wangi, Kabupaten Serang, Banten, Penulis merupakan anak pertama dari pasangan kekasih Bapak Sadeli dan Ibu Sakiroh.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di MI Ashabul Maimanah Cikobak. Dan melanjutkan ke tingkat pendidikan Sekolah Menengah di MA Ashabul Maimanah Sampang Susukan Tirtayasa. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten jurusan Ilmu Alqur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Program Strata 1.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah swt.. karena berkat rahmat dan karunian-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw. Kepada keluarganya, sahabatnya, hingga kepada ummatnya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul Kesombongan Iblis Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik) dibuat adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alqur'an dan Tafsir.

Atas pertolongan Allah Swt. Dan usaha yang sungguh-sungguh dari penulis, dorongan dan doa dari kedua orang tua serta keluarga besar penulis, bimbingan yang tulus dari dosen pembimbing, serta support dari teman-teman, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi pada waktunya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

- 1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M. Pd., selaku Rektor Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pembinaan yang baik terhadap dosen maupun mahasiswa.
- Bapak Prof. Dr. Muhamad Hudaeri, M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
- 3. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A. dan Bapak Hikmatul Luthfi, M.A. Hum., selaku Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Ilmu Alqur'an dan Tafsir yang telah

memberikan arahan, mendidik, serta memberikan motivasinya

kepada penulis.

4. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A. sebagai

pembimbing I dan Bapak Hikmatul Lutfhi, M.A. Hum., sebagai

pmbimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan

memberi arahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan

skripsi.

5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab, yang telah

berbagi ilmu pengetahuanya kepada penulis selama masa

perkuliahan dan mengantarkan penulis hingga dapat menyusun

skripsi

6. Kedua orang tua, Guru, keluarga yang telah memberikan kasih

sayang dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi

7. Rekan-rekan jurusan Ilmu Algur'an dan Tafsir 2016, Ardi,

Mujib, terima kasih atas support dan motivasinya sehingga

penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi

8. Seluruh pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis

sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas kebaikan

mereka dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya,

dan umumnya dapat bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin.

Serang, 2 November 2022

Penulis.

Ahmad Muto'i

Nim: 161320096

xviii

DAFTAR ISI

PERNYA	TAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRA	K	ii
PEDOM A	AN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
NOTA D	INAS	xi
LEMBAI	R PERSETUJUAN	xii
LEMBAI	R PENGESAHAN	xiii
PERSEM	BAHAN	xiv
MOTTO		xv
RIWAYA	T HIDUP	xvi
KATA PI	ENGANTAR	xvii
DAFTAR	ISI	xix
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	6
	C. Tujuan Penelitian	6
	D. Manfaat Penelitian	6
	E. Kerangka Pemikiran	7
	F. Metode Penelitian	8
	G. Kajian Pustaka	9
	H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II	IBLIS DAN PENCIPTAANYA	
	A. Pengertian Iblis	
	B. Penciptaan Iblis	21
BAB III	KELUARGA DAN KETURUNAN IBLIS	
	A. Keluarga	31

	B. Keturunannya	38
BAB IV	KESOMBONGAN IBLIS DALAM AL-QUR'AN	
	A. Kesombongan Iblis Terhadap Adam	44
	B. Kesombongan Iblis atas unsur penciptaanya	55
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	63
	B. Saran	64
DAFTAR	PUSTAKA	
LAMPIR	AN-LAMPIRAN	